

IHDA ARIFIN FAIZ

RERANGKA DASAR
AKUNTANSI
BERLANDASKAN
SYARIAH



Gadjah Mada University Press

KATA PENGANTAR

Assalaamu'alaikum Warahmatullaahi Wabarakaatuhu

Puji syukur kehadiran Allah Swt. atas limpahan nikmat dan rahmat kepada setiap makhluk-Nya tak terkecuali. Bagi seorang muslim, nikmat dan karunia terbesar adalah iman dan Islam karena dengan itulah Allah SWT akan meridai dan menerima setiap amal baik yang kita lakukan. Selawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita, Nabi dan Rasul akhir zaman, Muhammad Saw. Semoga kita selalu teguh dan taat serta istikamah dalam mengikuti Sunah beliau sehingga kita terhindar dari perbuatan tercela dan nista di tengah zaman yang penuh dengan kerusakan dan kemungkar. Semoga kita juga termasuk ke dalam umat beliau yang mendapatkan syafaat beliau di Yaumul Akhir nantinya, *aamiin*. Buku Rerangka Dasar Akuntansi dalam Pandangan Syariah ini merupakan kontribusi penulis dalam upaya mewujudkan harapan untuk selalu berusaha meneladani akhlak dan pemikiran Rasulullah SAW dalam setiap perbuatan dan tindakan di setiap sisi (bidang) kehidupan, terlebih dunia pendidikan dan pengajaran. Sebagai seorang muslim, keterikatan dan keterkaitan kehidupan kesehariannya dengan syariat Islam merupakan suatu keniscayaan sebagai bentuk ketundukan dan kepatuhan seorang hamba kepada Sang *Khaliq* (Penciptanya) serta bentuk *muraqabah* dalam setiap tindakannya.

Tujuan buku ini adalah untuk menunjukkan kepada setiap muslim akan posisi akuntansi (terutama aspek konsep dasarnya) dalam diskursus dan semangat pembahasan terkait pengaturan syariat Islam dalam bidang akuntansi. Semangat para pembelajar (cendekiawan) muslim dalam menggali aturan Islam di bidang yang ditekuni semakin tinggi. Hal ini sejalan dengan *syu'ur* islam yang semakin tumbuh di tengah-tengah kaum muslimin pada umumnya. Hanya saja dalam perkembangannya, terdapat perbedaan pendapat mengenai posisi akuntansi dalam tinjauan syariat, apakah akuntansi yang

selama ini berjalan dianggap sebagai bidang kajian yang bebas nilai (*value free*) sehingga bisa diambil dan digunakan oleh kaum muslim tanpa ada restriksi ataukah justru akuntansi merupakan bagian dari instrumen ideologi sistem ekonomi barat yang liberal sehingga di dalamnya masuk nilai (*value-laden*) dan pandangan hidup (*hadharah*) kapitalisme yang harus djauhi kaum muslimin? Inilah menariknya buku ini. Buku ini mencoba mengupas secara *fair* arti, posisi, tinjauan sejarah munculnya akuntansi di Barat, dan konsep yang melandasinya dikaji dengan tinjauan syariat Islam baik dari aspek kebahasaan, kajian dalil dan sejarah penerapannya semasa Islam untuk menentukan bagaimana seharusnya kita dapat mengenali bagian yang bebas nilai maupun yang perlu dievaluasi karena adanya tuntunan syariat yang mengatur bagian tersebut.

Buku ini bukanlah merupakan upaya penulis untuk membangun (*construct*) rerangka dasar akuntansi menurut Islam mulai dari konsepsi dasar (filosofi dan orientasi) hingga wujud teknis sebagai jawaban atas ‘ketidak-islaman’ akuntansi yang selama ini kita gunakan. Upaya ini (merekayasa konsep dasar akuntansi Islam) dilakukan oleh sebagian cendekiawan (*scholar*) muslim yang menganggap bahwa bidang kajian akuntansi yang ada saat ini memiliki kesalahan konsep dasar (filosofi) dan orientasi penggunaannya yang lebih dominan menjadi alat untuk memperkaya diri dan alat Barat untuk melakukan penjajahan ekonomi di berbaga belahan dunia. Akan tetapi, buku ini memberikan ulasan bagaimana memetakan rerangka dasar akuntansi menurut bagian-bagian yang bebas nilai dan bagian yang diatur syariat.

Buku ini ditujukan secara khusus bagi peneliti dan pembelajar akuntansi syariah dan bukan akuntansi syariah yang praktis dan teknis. Di dalamnya lebih banyak dikupas kajian literatur dan pembahasan konseptual di bidang akuntansi dengan melibatkan disiplin kajian Islam untuk menguraikan bagaimana pola pikir syariat Islam saat membahas bab terkait hukum *syara*’. Secara umum, buku ini terbagi menjadi 3 bagian utama. Pertama, pemahaman yang tepat terkait akuntansi sebagai suatu teknologi dan penggunaannya di masa kejayaan peradaban Islam. Kedua, pembahasan hukum *syara*’ yang mencakup pola pikir hukum *syara*’ dan juga dalil *syara*’ yang seringkali digunakan ketika membahas akuntansi syariah. Ketiga, pembahasan tinjauan *syara*’ terhadap rerangka dasar akuntansi yang telah berterima umum, terutama pada beberapa prinsip dan asumsi dasar yang digunakan dalam membentuk rerangka dasar akuntansi. Namun demikian, tidak berarti jenis buku kajian

konseptual tidak penting bagi para praktisi yang bergelut di bidang akuntansi dan keuangan syariah di berbagai amal usaha dan bidang bisnis Islam. Justru buku ini dapat memberikan pemahaman mendasar yang kokoh untuk memahami hakikat akuntansi dan bagaimana penyikapan kita berlandaskan kajian Islam terhadapnya sehingga diharapkan diperoleh gambaran utuh atas tema akuntansi syariah. Dengan pemahaman ini tidak terjadi lagi keraguan atau kebingungan menentukan ke mana arah pengembangan akuntansi syariah ke depan.

Namun demikian, bukan berarti buku ini tanpa kekurangan. Tampaknya beberapa istilah atau arah pembahasan dalam setiap bab serta keterkaitan antarbab mungkin agak dipahami berbeda dari apa yang diharapkan penulis. Hal ini tentu menjadi keterbatasan penulis yang diharapkan dapat diperbaiki ke depan dan menjadi tanggung jawab bersama para pembelajar akuntansi syariah lain untuk turut memberikan masukan. Semoga buku ini termasuk dalam catatan kebaikan bagi penulis yang diridai oleh Allah SWT sebagai amal jariyah, memberikan manfaat bagi dunia pendidikan (terutama bidang akuntansi) dan turut bersumbangsih terhadap kemajuan peradaban Islam menjelang kebangkitan dan kegemilangannya kelak.

Wassalaamu'alaikum Warahmatullaahi Wabarakaatuhu

Prof. Mahfud Sholihin, Ph.D

Guru Besar FEB UGM

Ketua Dewan Standar Akuntansi Syariah (IAI) periode 2018-2022

PENGANTAR PENULIS

Alhamdulillah puji syukur ke hadirat Allah Swt. atas segala nikmat yang diberikan. Semoga kita selalu menjadi hamba yang bersyukur atas nikmat tersebut. Shalawat dan salam semoga selalu tercurah kepada Rasulullah Muhammad Saw. beserta keluarga, shahabat, dan para pengikutnya yang senantiasa berusaha menegakkan Sunnah dan mengikuti setiap langkahnya.

Buku *Reangka Dasar Akuntansi Berlandaskan Syariah* ini membahas akuntansi dalam timbangan syariah. Pada prinsipnya, pembahasan dalam buku ini berangkat dari konsepsi penggalian hukum *syara'* yang disebut *instinbâth al-hukm* untuk dapat menentukan status hukum *syara'* atas suatu fenomena tertentu. Penggalian hukum *syara'* ini terbagi menjadi tiga tahapan, yaitu pencarian dalil *syara'* yang tepat, pemahaman atas fakta atau fenomena objek yang akan dihukumi, dan memberikan hukum dari dalil *syara'* terhadap objek atau fenomena hukum tersebut secara tepat. Metode penggalian hukum *syara'* inilah yang digunakan oleh para mujtahid dalam merumuskan hukum fikih atas fenomena atau fakta tertentu. Penggunaan metode hukum *syara'* tersebut dapat mengarahkan tinjauan akuntansi secara tepat dan tidak terjebak dalam euforia akuntansi syariah yang terbagi dalam dua mainstream paradigma utama, baik yang digerakkan oleh kebutuhan praktis maupun bertujuan akademis.

Ada tiga pembahasan utama dalam buku ini. Pertama, pemetaan akuntansi secara tepat sebagai fenomena yang akan dihukumi *syara'*. Kedua, pemahaman atas hukum *syara'* dan cakupan pembahasannya. Ketiga, pembahasan tinjauan *syara'* terhadap reangka dasar akuntansi yang telah berterima umum.

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penulisan buku ini. Semoga buku ini memberikan manfaat dan dapat menjadi referensi atas pembahasan reangka dasar akuntansi berlandaskan syariah sehingga mampu mendorong perkembangan akuntansi

dan bisnis syariah yang ada. Kami sangat mengharapkan masukan dan saran perbaikan dari seluruh pembaca untuk meningkatkan kualitas buku ini ke depan.

Yogyakarta, Juli 2017

Penulis

TRANSLITERASI

ARAB	LATIN	ARAB	LATIN
ا	a	ط	th
ب	b	ظ	zh
ت	t	ع	‘
ث	ts	غ	gh
ج	j	ف	f
ح	h	ق	q
خ	kh	ك	k
د	d	ل	l
ذ	dz	م	m
ر	r	ن	n
ز	z	و	w
س	s	هـ	h
ش	sy	ء	‘
ص	sh	ي	y
ض	dh		

Keterangan:

â — â = a panjang, seperti *Allâhu Akbar*

î — î = i panjang, seperti ‘*âlamîn*

û — û = u panjang, seperti *nûr*

h — h = hikmah

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	v
PENGANTAR PENULIS	ix
TRANSLITERASI.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1. Pengantar.....	1
1.2. Tujuan Penulisan	3
1.3. Sistematika Penulisan.....	5
BAB 2 DISKURSUS AKUNTANSI SYARIAH.....	6
2.1. Pengantar.....	6
2.2. Ragam Pendapat Akuntansi Syariah	6
2.3. Keterkaitan Riset, Pengajaran, dan Penerapan Akuntansi	11
2.4. Ringkasan.....	17
2.5. Diskusi.....	17
BAB 3 PEMAKNAAN AKUNTANSI.....	20
3.1. Pengantar.....	20
3.2. Definisi Akuntansi.....	22
3.3. Akuntansi Sebagai Seni.....	22
3.4. Akuntansi Sebagai Ilmu	24
3.5. Akuntansi Sebagai Teknologi.....	32
3.6. Ringkasan.....	35
3.7. Diskusi.....	35
BAB 4 TEORI AKUNTANSI.....	38
4.1. Pengantar.....	38

4.2.	Definisi dan Cakupan	39
4.3.	Teori Akuntansi	41
4.4.	Implikasi Arti	45
4.5.	Kaitan dengan Praktik di Lapangan	47
4.6.	Periodisasi Teori Akuntansi.....	50
4.7.	Ringkasan.....	52
4.8.	Diskusi.....	53
BAB 5	PENERAPAN AKUNTANSI DI MASA ISLAM	55
5.1.	Pengantar	55
5.2.	Sejarah Penerapan Akuntansi di Masa Islam	56
5.3.	Praktik Akuntansi pada <i>Daulah Islamiyah</i>	63
5.4.	<i>Baitul Mal</i>	67
5.5.	Ringkasan	70
5.6.	Diskusi.....	71
BAB 6	ISTILAH AKUNTANSI SYARIAH	73
6.1.	Pengantar.....	73
6.2.	Kritik terhadap Akuntansi Konvensional	74
6.3.	Gagasan Pembentukan Akuntansi Syariah.....	80
6.4.	Akuntansi Perbankan Syariah	88
6.5.	Akuntansi Publik	95
BAB 7	KONSEPSI DASAR HUKUM ISLAM.....	99
7.1.	Keterikatan terhadap <i>Syara'</i>	99
7.2.	Al-Quran	101
7.3.	Al-Sunnah	102
7.4.	<i>Ijma'</i> Sahabat	106
7.5.	<i>Qiyas</i>	108
7.6.	<i>Syara'</i> Sebagai <i>Maqayis</i> (Standar dan Penimbang).....	109
	Diskusi.....	114
BAB 8	TELAAH AKUNTANSI MENURUT SYARA'	117
8.1.	Pengantar.....	117
8.2.	Al-Quran Surat Al-Baqarah Ayat 282	118
8.3.	Tafsir Klasik	120
8.4.	Tafsir Kontemporer	121

8.5.	Pemahaman Kontemporer dari Kalangan Ekonom Muslim	124
8.6.	Perspektif Ilmu	127
8.7.	<i>Hadharah</i> dan <i>Madaniyah</i>	129
8.8.	Penggunaan Dalil <i>Syar'i</i>	132
8.9.	Makna <i>Lughawī</i> , Makna ' <i>Urfī</i> , dan Makna <i>Syar'ī</i>	138
8.10.	Ringkasan.....	141
BAB 9	RERANGKA KONSEPTUAL AKUNTANSI BERLANDASKAN SYARIAH	144
9.1.	Pengantar.....	144
9.2.	Perekayasaan Pelaporan Keuangan.....	145
9.3.	Prinsip Perseroan dan Hukum Bisnis Perseroan	157
9.4.	Tinjauan Prinsip Perseroan Menurut Islam.....	160
BAB 10	PRINSIP AKUNTANSI DALAM TIMBANGAN SYARIAH	164
10.1.	Pengantar.....	164
10.2.	<i>Economic Entity</i>	167
10.3.	<i>Going Concern</i>	171
10.4.	<i>Monetary Unit</i>	173
10.5.	<i>Periodicity</i>	176
10.6.	<i>Kos Historis</i>	176
10.7.	Konservatisme.....	178
BAB 11	AKAD DAN TRANSAKSI.....	183
11.1.	Pengantar.....	183
11.2.	Definisi Dan Lingkup.....	183
11.3.	Jenis Transaksi Syariah	187
11.4.	Perbedaan Akad dan Wa'ad dalam Transaksi Bisnis Modern	195
BAB 12	ENTITAS BISNIS ISLAM.....	206
12.1.	Definisi dan Cakupan	206
12.2.	Telaah Konsepsi Entitas Bisnis Islam pada Koperasi	217
12.3.	Telaah Hukum Koperasi Menurut Islam	219
12.4.	Membentuk atau Mengonversi Koperasi agar <i>Syar'i</i>	225
BAB 13	SATUAN MONETER (<i>MONETARY UNIT</i>).....	230
13.1.	Pengantar.....	230

13.2. Satuan Moneter Sebagai Bagian Sistem Ekonomi.....	231
13.3. Definisi	232
13.4. Definisi Mata Uang	233
13.5. Penciptaan Uang	234
13.6. Kebijakan Moneter.....	237
13.7. Dampak Pemakaian Sistem Moneter Kapitalisme	238
13.8. Sistem Moneter dalam Islam.....	241
13.9. Ringkasan.....	243
DAFTAR PUSTAKA.....	245
GLOSARIUM.....	256
INDEKS.....	259
TENTANG PENULIS.....	260